

**ANALISIS PERBEDAAN PERILAKU INVESTASI SAHAM ANTARA WANITA DAN
PRIA DI PASAR MODAL INDONESIA**

(Studi Kasus Pada Investor Sumatra Barat)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh

Feby Amalia Putri

2018/ 18043093

Dosen Pembimbing:

Erly Mulyani, SE, M.Si. Ak

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERBEDAAN PERILAKU INVESTASI SAHAM ANTARA WANITA DAN
PRIA DI PASAR MODAL INDONESIA
(Studi Kasus Pada Investor Sumatra Barat)**

Nama : Feby Amalia Putri
TM/NIM : 2018/18043093
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2022

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing



Sany Dwita, SE, M.Si, Ak Ph.D
NIP. 19800103 200212 2 001



Erlv Mulvani, SE, M.Si Ak
NIP. 19781204 2008012 011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Perbedaan Perilaku Investasi Saham Antara Wanita Dan Pria Di Pasar Modal Indonesia (Studi Kasus Pada Investor Sumatra Barat)

Nama : Feby Amalia Putri


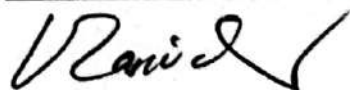

TM/NIM : 2018/18043093

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2022

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	
2.	Anggota	: Vanica Serly, SE, M.Si	
3.	Anggota	: Vita Fitria Sari, SE, M.Si	

LEMBARAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Feby Amalia Putri
NIM/ Tahun Masuk : 18043093/ 2018
Tempat.Tanggal Lahir : Padang Panjang/21 Februari 2000
Program Studi : S1 Akuntansi
Keahlian : Pasar Modal
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jorong Koto Gantiang, Nagari Andaleh, Kec Batipuh
No. HP : 082285005828
Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Perilaku Investasi Saham Antara Wanita Dan Pria Di Pasar Modal Indonesia (*Studi Kasus Pada Investor Di Sumatra Barat*)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP atau perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani **Asli** oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua jurusan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Maret 2022

Feby Amalia Putri
NIM. 18040393

ABSTRAK

Feby Amalia Putri (2018/ 18043093) : Analisis Perbedaan Perilaku Investasi Antara Wanita Dan Pria Di Pasar Modal Indonesia (Studi Kasus Pada Investor Sumatra Barat)

Pembimbing : Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perilaku investasi yang dilakukan oleh investor wanita dan pria dalam pengambilan keputusan investasi saham dengan menggunakan Uji Mann Whitney. Populasi dari penelitian ini adalah para investor di pasar modal Indonesia, dengan sampel yaitu para investor yang terdaftar di BEI Sumbar. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive random sampling* dengan *standar error* sebesar 10%. Kebaruan penelitian ini dari yang sebelumnya adalah bahwa penulis lebih menekankan pada perbedaan *gender* dalam pengambilan keputusan ketika dipengaruhi oleh bias perilaku keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui media online kepada investor dengan sampel sebanyak 146 responden investor. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan uji *Mann-Whitney*. Hasil penelitian menemukan 1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *financial literacy* perempuan dan laki-laki dalam pengambilan keputusan investasi saham. 2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara *overconfidence* wanita dan pria dalam pengambilan keputusan investasi saham, dan investor wanita cenderung tidak *overconfident* dibandingkan pria dalam pengambilan keputusan investasi saham. 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara toleransi risiko/ *risk tolerance* wanita dan pria dalam

pengambilan keputusan investasi saham, dan investor wanita cenderung memiliki toleransi risiko yang rendah dibandingkan pria dalam pengambilan keputusan investasi saham. 4) Terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku *herding* perempuan dan laki-laki dalam pengambilan keputusan investasi saham, namun investor laki-laki cenderung memiliki perilaku *herding* yang tinggi dibandingkan perempuan dalam pengambilan keputusan investasi saham.

Kata Kunci: *Financial literacy; Herding Behavior; keputusan investasi; Overconfidence; risk tolerance.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Perbedaan Perilaku Investasi Saham Antara Wanita Dan Pria Di Pasar Modal Indonesia”**. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan teladan terbaik bagi manusia menuju kebaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selain itu juga untuk memperluas ilmu pengetahuan untuk menjadikan penulis sebagai orang yang berguna bagi masyarakat. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Banyak pihak yang berperan dalam proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini, untuk itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Idris M.Si beserta jajaran yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si. Ph.D Ak, CA selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberika motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.

3. Ibu Erly Mulyani SE, M.Si, Ak selaku pembimbing yang selalu memberikan motivasi dan arahan serta menuntun dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku dosen penguji dan Ibu Vanica Serly, SE, M.Si selaku dosen penelaah yang telah memberikan masukan serta saran yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar Fakultas Ekonomi Univerditas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
6. Teristimewa penulis persembahkan kepada keluarga tercinta (Mama, Papa, Wulan Amalia Putri dan Nayla Kasturi Na'im) yang selalu memberikan semangat yang mendoakan penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Sahabat sekaligus orang yang paling penulis sayangi yaitu Fiony Melenia yang selalu senantiasa memotivasi dan membantu penulis dalam segala hal selama penulisan skripsi ini dan juga selama perkuliahan dan hal lain yang sangat berkesan bagi penulis.
8. Sahabat yang sudah layaknya anak dalam keluarga penulis yaitu Nurlis Eka Putri, yang selalu menghibur yang mengajak penulis untuk melakukan hal-hal konyol yang bisa membuat penulis menjadi bersemangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat penulis lainnya yaitu Aziza Ananta Putri dan Irwandi yang selalu menyokong dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

10. keluarga besar penulis, terutama Ama Tisah yang selalu memotivasi dan selalu mengapresiasi penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi penulis.
11. Teman-teman “Bucin Club” yang selalu mendukung dan support penulis.
12. Alm Kakek penulis yang selalu menjadi alasan terkuat penulis untuk terus menyelesaikan kuliah dan juga penulisan skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan do'a nya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan. Penulis berharap atas saran dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak demi kebaikan skripsi ini. Harapannya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dijadikan salah satu rujukan/pelajaran dalam penulisan skripsi yang lebih baik lagi.

Padang, Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori	14
1. Prospect Theory	14
2. Teori Sosialisasi Gender	17
3. Perilaku Investasi	19
4. Financial Literacy	23
5. Overconfidence	25
6. Risk Tolerance	26
7. Herding behavior	27
8. Gender Difference.....	30

B. Penelitian Terdahulu	31
C. Pengembangan Hipotesis.....	41
D. Kerangka Konseptual.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel.....	46
1. Populasi.....	46
2. Sampel.....	46
C. Jenis Data dan Sumber Data	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Variable Penelitian	48
F. Pengukuran Variabel.....	49
G. Instrument Penelitian	49
H. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian.....	58
1. Deskripsi Responden	58
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	61
3. Analisis Deskriptif	68
4. Uji <i>Mann-Whitney</i>	68
B. Pembahasan.....	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Simpulan.....	81

B. Keterbatasan Penelitian	82
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	95

Daftar Tabel

Tabel 1. Tabel Perbandingan Hasil Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 2. Instrumen Penelitian.....	50
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	59
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	59
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berinventasi.....	60
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Trading yang Dilakukan.....	61
Tabel 8. Daftar Frekuensi Variabel <i>Financial Literacy</i>	62
Tabel 9. Daftar Frekuensi Variabel <i>Overconfidence</i>	63
Tabel 10. Daftar Frekuensi Variabel <i>Risk Tolerance</i>	65
Tabel 11. Daftar Frekuensi Variabel <i>Herding Behavior</i>	66
Tabel 12. Analisis Deskriptif.....	68
Tabel 13. Hasil Uji Mann-Whitney <i>Financial Literacy</i>	68
Tabel 14. Hasil Uji Mann-Whitney <i>Overconfidence</i>	69
Tabel 15. Hasil Uji Mann-Whitney <i>Risk Tolerance</i>	70
Tabel 16. Hasil Uji Mann-Whitney <i>Herding Behavior</i>	71

Daftar Gambar

Gambar 1. Perkembangan Investor Wanita di Sumbar.....	4
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	45

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Hasil Tabulasi Data Variabel *Financial Literacy*

Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data Variabel *Overconfidence*

Lampiran 3. Hasil Tabulasi Data Variabel *Risk Tolerance*

Lampiran 4. Hasil Tabulasi Data Variabel *Herding Behavior*

Lampiran 5. Analisis Deskriptif

Lampiran 6. Hasil Uji *Mann-Whitney Financial Literacy*

Lampiran 7. Hasil Uji *Mann-Whitney Overconfidence*

Lampiran 8. Hasil Uji *Mann-Whitney Risk Tolerance*

Lampiran 9. Hasil Uji *Mann-Whitney Herding Behavior*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

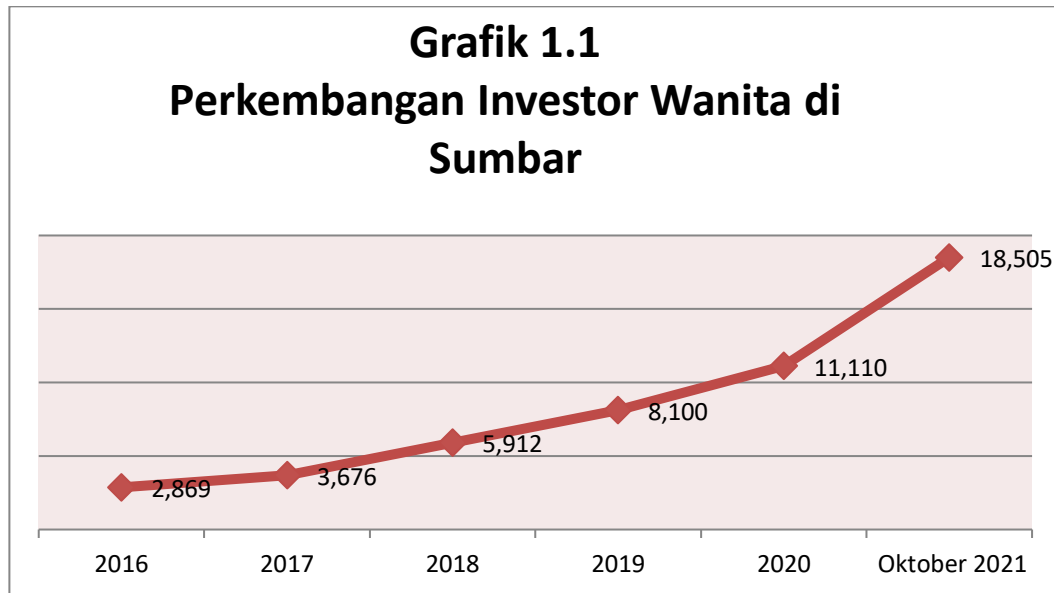
Dunia investasi dan pasar modal bukan lagi sebuah hal yang baru untuk diperbincangkan dalam era globalisasi ini, bahkan di era ini investasi dan pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana paling efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional (Khairunizam & Isbanah, 2019; Fridana et al., 2020; OJK, 2021). Data dari BPS Indonesia mengatakan bahwa investasi pada provinsi Sumatra barat telah mengalami kenaikan selama 4 tahun belakang ini. BEI Sumatra Barat juga mengungkapkan bahwa pasar modal untuk Provinsi Sumbar terhitung hingga akhir Oktober 2021 telah terjadi penambahan jumlah investor sebanyak 46.059 SID C-Best (Investor saham dan produk ekuitas lainnya) dan penambahan sebanyak 334.390 SID All (Investor semua produk pasar modal).

Dengan adanya penambahan jumlah investor tersebut, tentu mengakibatkan bertambahnya jumlah transaksi investasi di pasar modal yang nantinya akan menguntungkan bagi perekonomian negara (Candy & Vincent, 2021). Untuk itu, perlu diidentifikasi hal-hal yang bisa mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi, karena jika terjadi kesalahan dalam keputusan investasi akan berdampak pada perekonomian nasional. Keputusan investasi ialah keputusan yang sangat penting dengan berbagai pertimbangan yang dilakukan oleh investor dengan beberapa harapan

yang diharapkan. Keputusan investasi adalah pedoman yang digunakan dalam menggunakan dana yang dimiliki investor untuk aset yang diharapkan memberikan pengembalian di masa depan dengan tingkat risiko tertentu. Ketika berinvestasi, investor harus mempertimbangkan prospek tertentu, seperti profitabilitas dan kelayakan investasi. Pertimbangan tersebut akan berdampak besar pada keputusan investasi investor (Fridana & Asandimitra, 2020).

Keputusan investasi akan menghasilkan keputusan yang berbeda ketika di ambil oleh investor yang berbeda *gender* (pria atau wanita) walaupun dalam kondisi pasar efisien, hal ini disebabkan latar belakang dan perspektif yang berbeda sehingga menghasilkan keputusan yang berbeda pula (Rahadjeng, 2011; Salem, 2019). Ini membuktikan bahwa *gender* bisa mempengaruhi keputusan investasi investor. Banyak penelitian yang mengkaji dan membuktikan bahwa *gender* adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang (Ali & Mukhibat, 2017). *Gender* adalah perbedaan perilaku antara pria dan wanita yang terbentuk dari proses sosial dan juga budaya yang panjang (Sugihastuti, 2007). Pengambilan keputusan antara pria dan wanita bisa menghasilkan hal yang berbeda walaupun membahas topik yang sama. Wanita memiliki perbedaan sudut pandang dengan pria dalam menyikapi permasalahan yang terkait dengan pengambilan keputusan. Wanita memiliki perspektif yang berbeda dalam memvisualisasikan dan menangani masalah pengambilan keputusan (Nurhayati, 2012; Sumar, 2015).

Namun pada era modern ini wanita memiliki peran yang cukup andil dalam mengelola perekonomian. Oleh karena itu, penting bagi wanita untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan publik, termasuk keputusan investasi. Investasi di pasar modal akan mempengaruhi kepuasan kebutuhan wanita dengan memanfaatkan fasilitas pasar modal untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Aristiwati & Hidayatullah, 2021). Untuk itu perlu diidentifikasi kesenjangan dalam dialog *gender* agar wanita dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya investor individu dalam transaksi investasi. Untuk mengakui adanya ruang dialog antar jenis kelamin dan mengusulkan rekomendasi partisipasi wanita dalam pengambilan keputusan, hal pertama yang perlu dilakukan adalah mempelajari perilaku wanita dalam proses pengambilan keputusan investasi di pasar modal (Rahadjeng, 2011). Sampai saat ini, banyak wanita yang telah melakukan transaksi investasi secara langsung, baik dalam hal memutuskan saham mana yang akan dibeli dan bagaimana menentukan keuntungan yang akan diperoleh dari transaksi tersebut telah dilakukan oleh para investor wanita (Rahadjeng, 2011). BEI Sumbar juga telah mengungkapkan bahwa untuk investor wanita di Sumatra Barat telah mengalami perkembangan yang pesat dalam 5 tahun belakang ini. Kenaikan jumlah investor ini merupakan sebuah tanda bahwa investor wanita di Sumbar mulai ikut andil dalam melakukan transaksi investasi ini.



(Sumber BEI Sumbar)

Investor dalam pasar modal pada dasarnya adalah agen rasional dari pengambil keputusan yang objektif dan mereka mendapatkan keuntungan dari keputusan tersebut dalam memilih berbagai jenis investasi produktif (Yuwono, 2020). Banyak teori ekonomi dan keuangan yang berasumsi bahwa investor selalu bertindak secara rasional, seperti teori pasar efisien yang menyatakan bahwa investor adalah seseorang yang rasional dalam mengambil keputusan dan hal yang menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh investor yang rasional adalah informasi akuntansi yang terdapat didalam laporan keuangan perusahaan (Fama, 1970). Namun pada kenyataannya, investor hanyalah manusia biasa yang kadang kala kurang mampu menilai secara objektif risiko dan keuntungan perusahaan serta rentan melakukan bias emosional dalam keputusan karena dipengaruhi oleh faktor psikologisnya. Adanya pengaruh psikologis dalam *behavior finance* seorang investor cenderung akan

menggeser perilaku yang rasional menjadi tidak rasional karena kondisi pasar yang kadang tidak pasti (Esra & Salvatore, 2020; Kartini & Nugraha, 2015; Leiwakabessy et al., 2021).

Dalam teori *behavioral finance*, keputusan investor untuk membeli atau menjual saham cenderung berdasarkan pengaruh psikologis investor sehingga terkadang melakukan hal yang tidak rasional (Khalisa et al., 2020). Shefrin (2000) menjelaskan bahwa *behavioral finance* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku dari pelaku keuangan. *Behavioral finance* merupakan sebuah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang berpikir dan berperilaku dalam membuat suatu keputusan baik sebagai investor individual maupun sebuah *company* (Yuniningsih, 2020).

Penelitian tentang *behavioral finance* sudah banyak dilakukan oleh penelitian lain. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu (2020), audry et al (2021), Isnaini (2021), Nur Ariefin (2020), Timothy (2020), Dila Afraini (2019), Enda Ayu (2018), Ellen Pradikasari (2018), Anila (2017). Namun dari penelitian itu masih ditemukan hasil yang beragam, seperti penelitian Ni Putu (2020), Nur Ariefin (2020) dan Audry (2021) yang membuktikan bahwa *overconfidence*, *loss aversion* dan *herding* berpengaruh signifikan positif dalam pengambilan keputusan investasi, namun penelitian lain seperti penelitian Isnaini (2021), Khairunnizam dan Yuyun Isbanah (2019) yang menyatakan bahwa *financial literacy*, *risk perception* dan *loss aversion* tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi, sedang untuk variabel

overconfidence berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi, Timothy (2020), Onsomu, (2014) dan Dila Afraini (2019) yang menyatakan bahwa *overconfidence*, *loss aversion* dan *herding behavior* tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi serta penelitian Dea Adielyani dan Wisnu Mawardi (2020), Dashtbayaz & Mohammadi, (2016) yang menyatakan bahwa variabel *overconfidence*, *herding*, dan *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Penelitian behavioral finance ini juga telah dilakukan dinegara lain seperti penelitian Muhammad Qasim (2019) yang membuktikan bahwa *overconfidence* dan *herding behavior* berpengaruh signifikan terhadap investor Pakistan dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian lainnya yaitu penelitian Razan Salem (2019) yang meneliti perbedaan perilaku investasi antara pria dan wanita Arab. Hasil dari penelitian Razan Salem (2019) yaitu wanita arab memiliki *level confidence*, *financial risk tolerance* yang rendah dibandingkan dengan pria Arab, dan Wanita Arab memiliki perilaku herding yang lebih besar daripada pria Arab. Karena masih ditemukannya hasil yang beragam dalam penelitian *behavioral finance* ini, maka penulis mengambil 4 variabel untuk diteliti pada penelitian ini, yaitu variabel *financial literacy*, *risk tolerance*, *overconfidence*, dan *herding behavior*.

Pertama, *financial literacy* merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. *Financial literacy* dan kehidupan keuangan merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan karena merupakan dasar pengambilan keputusan individu dalam pengelolaan keuangan. *Financial literacy* yang

baik menjadikan seseorang sebagai pengambil keputusan yang baik dalam perencanaan keuangan. Di sisi lain, *financial literacy* yang buruk juga mempengaruhi kurangnya keterampilan perencanaan keuangan dan cenderung membuat keputusan yang tidak memadai dan menjadi bias. Oleh karena itu, *financial literacy* adalah pengetahuan atau pemahaman umum yang harus dimiliki semua kelompok atau individu untuk meningkatkan dan mengelola keuntungan mereka untuk menjalani kehidupan yang sukses (Landang et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Awais et al (2016), menunjukkan bahwa investor dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk berinvestasi dengan risiko tinggi dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang informasi keuangan dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menganalisis informasi. Hal ini berbeda dengan penelitian Chu et al (2016) yang menunjukkan bahwa semakin kurang berani seseorang untuk berinvestasi maka semakin tinggi tingkat *financial literacy*-nya, hal ini dikarenakan seseorang berhati-hati dalam berinvestasi untuk mendapatkan return yang baik. Penelitian Romdioni, (2021), Adil et al., (2021), Dewi & Pertiwi, (2021) dan (A. Anggraini et al., 2021), (Paranita & Agustinus, 2021) menunjukkan bahwa *financial literacy* mempengaruhi pengambilan keputusan investasi pria ataupun wanita, namun penelitian (Santoso, 2021) membuktikan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi. Biasanya wanita memiliki *financial literacy* yang tinggi dibandingkan pria, hal ini dikarenakan wanita yang bersifat *risk averse* (Septiani, 2013). Namun, berdasarkan survey yang pernah dilakukan oleh OJK

menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan wanita masih rendah dibandingkan pria (OJK, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dona *et al* (2020) yang menyatakan bahwa wanita memiliki *financial literacy* yang rendah, dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Razam Salem (2019).

Kedua, *overconfidence* atau sikap terlalu percaya diri berkaitan dengan seberapa baik seseorang mengerti kemampuan mereka dan batas pengetahuan mereka sendiri (Widiar Pradhana, 2018). Semakin tinggi tingkat *overconfidence* yang dimiliki oleh seorang investor, maka ia akan semakin berani dalam mengambil keputusan investasi, begitupun sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Ifanda Ogix (2020), Pahlevi & Oktaviani, (2018), Alquraan et al., (2016), Handoyo et al., (2019), Sinatraz & Suhartono, (2017), Anggraini et al., (2021), Madaan & Singh, (2019), Puspawati & Yohanda, (2022), (Sinatraz & Suhartono, 2017), (Wahyuni & Pramono, 2021) dan Ellen Pradikasari (2018) membuktikan bahwa *overconfidence* berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi. Biasanya wanita kurang percaya diri dibandingkan dengan pria dalam mengambil keputusan investasi (Nurhayati, 2012). Penelitian Graham dkk (2009) dan Okki Putrie (2013) menyatakan bahwa pria lebih percaya diri dalam mengambil keputusan dibandingkan dengan wanita. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Marie *et al* (2007) dan Razan Salem (2019) yang juga menemukan bahwa pria *overconfidence* dibandingkan wanita. Penyebab wanita yang kurang percaya diri ini dikarenakan wanita lebih berhati-hati

dan juga berusaha menghindari risiko (*risk averse*) masa depan (Razan Salem, 2019; Charness & Gneezy, 2012).

Ketiga, *risk tolerance* adalah kemampuan untuk menerima risiko ketika berinvestasi, semakin berani investor dalam mengambil keputusan investasi maka semakin tinggi tingkat toleransi risikonya. Investor dengan sikap rasional akan cenderung menginginkan return tertentu dengan risiko rendah atau *return* tinggi dengan risiko tertentu. *Risk tolerance* seorang investor sangat mempengaruhi seorang investor dalam melakukan investasi dengan mempertimbangkan investasi mana yang akan dipilih dan berapa banyak yang akan digunakan, yaitu sikap terhadap risiko yang ditimbulkan, jika investor menyukai risiko (*risk taker*), menghindari risiko (*risk averse*), atau mengabaikan risiko atau acuh tak acuh terhadap risiko (Siti, 2021). *Risk tolerance* juga didefinisikan sebagai tingkat ketidakpastian umum yang bersedia diterima seseorang ketika membuat keputusan keuangan di sebagian besar aspek kehidupan ekonomi dan sosial (Rahmadiani et al., 2018).

Semakin tinggi kemampuan mengambil risiko, semakin berani seseorang dalam mengambil keputusan. Hasil penelitian ini didukung oleh Wulandari dan Iramani (2014) bahwa semakin tinggi tingkat *risk tolerance* maka semakin berani responden dalam mengambil keputusan investasi. Dalam studi Chavali dan Mohanraj (2016), Bergh-Lindeque et al., (2021) dan Nurdinda et al., (2020) antara toleransi risiko dan keputusan investasi memiliki pengaruh positif. Sedangkan Budiarto (2017) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara toleransi risiko dengan

keputusan investasi. Toleransi risiko setiap orang berbeda, ada investor yang berani menerima risiko tinggi ketika berinvestasi dengan harapan mendapatkan *return* yang tinggi, namun ada juga investor yang kurang berani atau sangat berhati-hati dalam menentukan investasinya, sehingga risiko yang dihadapi nantinya harus rendah, walaupun mereka tahu keuntungan yang mereka dapatkan nantinya juga akan rendah.

Biasanya wanita memiliki tingkat *risk tolerance* yang rendah dibandingkan pria, hal itu dikarenakan wanita yang *risk averse* dan juga *not overconfidence*. Penelitian yang dilakukan oleh Razam Salem (2019) membuktikan bahwa wanita memiliki *risk tolerance* yang rendah, namun dalam penelitian Firda dan Tina (2019) menyatakan tidak ada perbedaan *risk tolerance* antara wanita dan pria dalam pengambilan keputusan investasi.

Terakhir, *herding behavior* merupakan perilaku investor yang cenderung mengikuti investor lain dalam berinvestasi tanpa melakukan analisis fundamental terlebih dahulu sehingga pasar yang terbentuk menjadi tidak efisien. Hal ini mempengaruhi seseorang terhadap keputusan yang akan ia lakukan walau keputusan orang lain tersebut belum tentu baik (Gozalie & Anastasia, 2015). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anita Khalisa *et al.* (2020), serta Ifanda Ogix Fridang *et al.* (2020), Pahlevi & Oktaviani, (2018), Madaan & Singh, (2019) Abdeldayem & Al Dulaimi, (2020) dan Rohmat Fuad (2021), Sihotang *et al.* (2021), Loris & Jayanto, (2021) yang menyatakan bahwa *herding* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Biasanya investor wanita lebih bersikap *herding*

dibandingkan dengan pria, hal ini karena investor wanita yang kurang percaya akan kemampuan dirinya dalam mengambil keputusan dan juga takut akan risiko yang didapat dari keputusan yang diambil sendiri (Nurhayati, 2012; Salem, 2019).

Keterbaruan penelitian ini dari yang sebelumnya yaitu peneliti lebih menekankan pada perbedaan *gender* dalam pengambilan keputusan ketika dipengaruhi oleh *bias behavioral finance*. Populasi dari penelitian ini adalah para investor Sumatra Barat. Salah satu alasan penulis memilih populasi ini dikarenakan data dari BEI Sumbar yang mengatakan bahwa jumlah investor wanita yang terus bertambah di provinsi Sumbar dalam 5 tahun terakhir. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “***ANALISIS PERILAKU INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL INDONESIA***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah wanita memiliki kecenderungan *financial literacy* yang lebih rendah dibandingkan pria dalam pengambilan keputusan investasi saham ?
2. Apakah wanita memiliki kecenderungan *not overconfidence* dibandingkan pria dalam pengambilan keputusan investasi saham ?

3. Apakah wanita memiliki kecenderungan *risk tolerance* yang lebih rendah dibandingkan pria dalam pengambilan keputusan investasi saham ?
4. Apakah wanita memiliki kecenderungan *herding behavior* yang lebih tinggi dibandingkan pria dalam pengambilan keputusan investasi saham ?

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah wanita memiliki kecenderungan *financial literacy* yang lebih rendah dibandingkan pria dalam pengambilan keputusan investasi saham.
2. Untuk mengetahui apakah wanita memiliki kecenderungan *not overconfidence* dibandingkan pria dalam pengambilan keputusan investasi saham.
3. Untuk mengetahui apakah wanita memiliki kecenderungan *risk tolerance* yang lebih rendah dibandingkan pria dalam pengambilan keputusan investasi saham.
4. Untuk mengetahui apakah wanita memiliki kecenderungan *herding behavior* yang lebih tinggi dibandingkan pria dalam pengambilan keputusan investasi saham.

C. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai *behavioral finance* terutama *financial literacy*, *overconfidence*, *risk tolerance* dan *herding behavior* yang timbul pada permasalahan dalam kehidupan sehari-hari ataupun dalam bidang pasar modal dengan *setting* penelitian pada investor di Sumbar dalam pengambilan keputusan investasi saham.

2. Bagi investor ataupun trader

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai pengetahuan mengenai kecenderungan psikologis tentang investasi saham, sehingga mengerti kapan waktu yang tepat untuk menjual dan membeli saham.

3. Bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca dan memberikan informasi tentang bagaimana mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi saham.